

Implementasi Program Generasi Berencana Dalam Mempersiapkan Para Remaja Menuju Dunia Kerja

Caesar Rosyad Achmadi¹, Lily Sudhartio², Pangeran Ananda Rizqi Remga H.S³, Vier Adinda Puteri⁴, Selina^{*5}

Universitas Internasional Batam

Email : caesar@uib.ac.id, lily.sudhartio@uib.ac.id, 2132047.pangeran@uib.edu, 2132049.vier@uib.edu, 2132038.selina@uib.edu¹

Abstrak

Program Generasi Berencana merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah untuk merespon berbagai permasalahan terkait remaja yang berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemajuan remaja dalam dunia kerja di Kota Batam. Hal ini dilakukan agar para remaja bisa menjadikan program Generasi Berencana sebagai tempat untuk berkeaktivitas, menuangkan berbagai macam ilmu dan pengalaman kepada sesama, remaja bisa merencanakan masa depan yang mereka inginkan dan memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja yang lebih luas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Sedangkan Pengolahan Data dilakukan dengan analisis, yaitu penyajian data dan kesimpulan pengisian data dari siswa-siswi SMAN 8 Batam melalui google form yang telah kami buat untuk pemahaman materi “MEMPERSIAPKAN MENTAL PARA REMAJA MENUJU DUNIA KERJA” yang telah di sampaikan Rata-rata 90% siswa-siswi menyatakan untuk pemahaman materi ini sangat bermanfaat bagi mereka yang sebentar lagi akan lulus dari sekolah. Implementasi ini saling berkaitan satu sama lain yaitu tujuan, komunikasi, sumber daya, dan lingkungan.

Abstract

The Generation Planning Program is one of the policies of the government to respond to various problems related to adolescents based on Law Number 52 of 2009. This study aims to analyze the progress of adolescents in the world of work in Batam City. This is done so that teenagers can make the Generation Planning program a place to be creative, pour various kinds of knowledge and experiences to others, teenagers can plan for the future they want and gain knowledge about the wider world of work. Data collection techniques carried out through Interviews, Observations, and Documentation. Meanwhile, data processing is carried out by analysis, namely the presentation of data and conclusions filling in data from students of SMAN 8 Batam through the goggle form that we have made for understanding the material “PREPARING THE MENTALITY OF ADOLESCENTS TOWARDS THE WORLD OF WORK” which has been conveyed An average of 90% of students stated that understanding this material is very useful for those who will soon graduate from school. These implementations are interrelated with each other namely goals, communication, resources, and the environment.

Keywords : *Implementation, Benefits, Planning Generation Program*

Pendahuluan

Jaman sekarang banyak kaum remaja yang gagal dalam dunia kerja dikarenakan tidak memiliki persiapan dan Kurangnya pemahaman akan dunia kerja. Dunia kerja tidak seindah ekspektasi seperti yang kaum

remaja pada umumnya berpikir. Secara umum dunia kerja merupakan lingkungan yang berhubungan dengan pekerjaan yang sedang kita hadapi. Dengan kata lain merupakan tempat berbagai individu melakukan suatu aktivitas. Bisa di Organisasi ataupun Perusahaan. Dunia

kerja begitu keras dan dibutuhkan orang yang kuat mental jadi kalian harus bersiap dalam menghadapi masalah tersebut. Karna itu pentingnya kaum remaja harus membuat persiapan dalam menghadapi dunia kerja contohnya seperti memperkuat mental, pola pikir, mampu mengontrol emosi, bekerja dengan teliti dan benar. Oleh karna itu Kampus UIB(Universitas Internasional Batam) membuat sebuah kelompok mahasiswa Generasi Berencana Dalam Mempersiapkan Para Remaja menghadapi dunia kerja. Tujuan dirancangnya kelompok mahasiswa Generasi berencana adalah untuk menolong kaum Remaja dalam menghadapi dunia kerja. Penyelenggaraan Generasi Berencana dalam bentuk Presentasi serta mengadakan forum diskusi. Terdapat beberapa jenis media yang digunakan dalam kegiatan Generasi Berencana seperti melalui tatap muka dan internet. Dengan Proyek Generasi Berencana yang merupakan tugas proyek mata kuliah Pancasila dalam bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter dengan Pendekatan partisipatif dan kolaboratif, penulis akan mengadakan sosialisasi di Sekolah yang dipilih penulis. untuk pelaksanaan proyek adalah SMAN 8 Batam dikarnakan sekolah memiliki jumlah murid terbanyak di Batam. Tujuan penulisan artikel dan pelaksanaan kegiatan proyek ini adalah untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan membantu siswa-siswi Sekolah SMAN 8 Batam dalam meningkatkan pemahaman dalam menghadapi Dunia kerja. Penulis membuat webinar dengan topik “Generasi Berencana Dalam Mempersiapkan Para Remaja Menuju Dunia Kerja” dengan murid-murid SMAN 8 Batam sehingga dapat berinteraksi bersama siswa-siswi secara offline sebagai bentuk tugas laporan PKM. Dengan adanya proyek ini yang dilaksanakan Bersama mitra dari Sekolah SMAN 8 Batam. Tujuan dari proyek ini adalah untuk menyebarkan pengetahuan kami dalam menghadapi dunia kerja dan

pemahaman kami seperti tips apa saja yang perlu disiapkan dalam menghadapi dunia kerja. Proyek sosialisasi ini bertujuan sebagai media edukasi dengan adanya materi mengenai tema “Generasi Berencana Dalam Mempersiapkan Para Remaja Menuju Dunia Kerja” agar Murid-murid yang mau lulus bakal bisa menghadapi dunia kerja.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode pemaparan materi langsung dan survey. Tahapan selanjutnya dengan melaksanakan kegiatan berbentuk sosialisasi dan memaparkan materi yang menjelaskan tentang dunia kerja. Responden dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 8 Batam. Dari metode tersebut dapat ketahui peningkatan sebelum dan sesudah pemaparan materi yang disampaikan kepada siswa-siswi SMA Negeri 8 Batam.

Metode Pelaksanaan

Data survey yaitu metode pengumpulan data berupa pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Data survey berupa google form yang dibagikan kepada Murid-murid SMAN 8 Batam Pembagian data ini tentunya mempunyai tujuan agar mengetahui pemahaman mengenai Generasi Berencana dalam menghadapi dunia kerja.

Wawancara

Wawancara sebagai metode pengumpulan data dalam hal tanya-jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi. Dengan adanya wawancara, kami dapat memastikan kebenarannya dan juga mendapatkan data identitas sekolah yang valid. Wawancara harus ada nya izin dari pihak sekolah untuk mengimplementasikan proyek Pancasila Social Experiment Project.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sudah ada dan sedemikian rupa. Hasil dokumentasi yang disusun dengan semenarik mungkin menjadi sebuah video yang akan diupload ke Youtube.

Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengamatan terhadap kegiatan yang diamati secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

Hasil Pembahasan Dan Luaran Yang Dicapai

Berikut ini adalah kegiatan luaran yang diadaptasikan ke Murid-murid kelas XI SMAN 8 Batam. Di jaman sekarang sangat susah mencari pekerjaan apalagi di tengah kota dikarenakan pandemic Covid-19 itu banyak kaum remaja yang berakhir pengangguran. Maka dari itu penulis mengadakan webinar online untuk berdiskusi ataupun membahas bersama Murid-murid kelas 11 SMAN 8 Batam dalam menghadapi dunia kerja. Bahan Pembelajaran dan Perancangan, Di tahapan ini, penulis melakukan Presentasi Offline bersama dengan Murid-murid kelas XI SMAN 8 Batam dengan topik Generasi berencana dalam menghadapi dunia kerja. Bahan yang digunakan untuk mengajar adalah digital untuk presentasi, di tahapan ini, Penulis membuat PowerPoint untuk presentasi dengan topik Generasi berencana dalam menghadapi dunia kerja. Proses Implementasi Luaran, Ditahap proses implementasi yang dilakukan penulis mengenai topik Generasi berencana dalam menghadapi dunia kerja yaitu

dengan cara Offline langsung datang ke tempatnya yaitu SMAN 8 Batam.

Kondisi Setelah Implementasi

Hasil yang di dapat setelah mengimplementasikan secara Offline yang disarankan penulis yaitu:

1. Murid-murid SMAN 8 Batam lebih mengerti tentang betapa pentingnya membuat persiapan dalam menghadapi dunia kerja.
2. Murid-murid SMAN 8 Batam tau apa saja yang perlu disiapkan dalam menghadapi dunia kerja.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh murid-murid SMAN 8 Batam yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengapa Mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja itu penting?
2. Berikan contoh apa saja yang perlu disiapkan sebelum melamar kerja?
3. Apa saja tekanan yang pernah dialami kakak kelompok penulis saat bekerja?

Kesimpulan

Kegiatan proyek Pancasila Social Experiment Project yang telah dilaksanakan penulis kepada kalangan masyarakat tepatnya kalangan pelajar dari SMAN 8 Batam. Dalam melakukan kegiatan sosialisasi secara bertatap muka 85% murid dapat menyelesaikan masalah-masalah yang selalu dihadapi dalam dunia kerja. Dengan begitu akan rendahnya pemahaman dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja serta pengetahuan yang perlu diketahui oleh Murid-murid SMAN 8 Batam dalam dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Yusadinata, Agia Seriana, et al. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 6, 2021
- Rosliani, Nadia, dan Jati Ariati. "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (Ilmpi)." *Jurnal Empati*, vol. 5, no. 4, 2016.
- Rachmawati, Dewi, "Welcoming Gen Z in Job World (Selamat Datang Generasi Z di dunia kerja)," *Proceeding Indonesia Career Center Network*, IV (2019)
- Kamisa, Yuni, dan Mirza Mirza, "Kematangan Vokasional Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate," *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4.1 (2021)
- Dhiya, Fairuz, Nur Rizqi, dan Annastasia Ediati, "Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir," *Empati*, 8.4 (2